

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan usaha asuransi terjadi begitu pesat. Banyak program asuransi yang ditawarkan tentunya menjadi daya tarik bagi calon konsumen yang ingin menggunakan jasa asuransi. Produk asuransi yang ditawarkanpun bermacam-macam mulai dari asuransi jiwa, kendaraan maupun asuransi terhadap properti ataupun bangunan. Setiap konsumen membutuhkan program asuransi yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan masing-masing. Namun kebanyakan orang akhirnya menyesal setelah masuk asuransi karena kurangnya pemahaman akan kebutuhan dalam berasuransi, sehingga yang terjadi asuransi tidak bermanfaat.

PT. Jasaraharja Putera (JP) Cabang Kupang adalah salah satu badan usaha yang bergerak di bidang asuransi. Dalam dua tahun terakhir melayani beberapa jenis asuransi, yaitu : JP-Bonding, JP-Aspri, JP-Astor, JP-Graha. Kondisi pertanggung JP lebih banyak menggunakan JP-Aspri karena dalam 2 tahun terakhir mempunyai beberapa cover seperti : Cover A santunan meninggal dunia karena kecelakaan. Cover B santunan cacat tetap karena kecelakaan, Cover D santunan perawatan karena kecelakaan.

Proses Pemilihan jenis asuransi sering membuat konsumen kurang memahami asuransi yang telah dipilih, sehingga produk asuransi yang telah dipilih apabila jenis asuransi tersebut tidak sesuai dengan keinginan maka tidak

bisa dilakukan proses pergantian asuransi yang lain kecuali ada pembelian ulang jenis asuransi yang lain. membantu proses pemilihan jenis asuransi tersebut perlu adanya sebuah sistem komputer yang dapat memutuskan pemilihan asuransi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah yang bersifat manajerial, dimana dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu calon konsumen agar tidak salah atau keliru dalam memilih asuransi jiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aruan (2014) telah menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan asuransi jiwa berupa pengurutan data perusahaan asuransi jiwa yang dijadikan alat bantu dalam pengambilan keputusan bagi para calon konsumen dan dapat membantu calon konsumen untuk memilih asuransi jiwa yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan metode *Fuzzy Multi Criteria Decision Making*.

Berdasarkan pembahasan di atas maka perlu untuk dirancang bangun sebuah aplikasi “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Asuransi menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)***” yang dapat membantu pihak penyedia jasa asuransi dalam membantu para konsumen dalam menentukan jenis asuransi pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Kupang yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka dalam memilih jenis asuransi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka masing-masing.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Permasalahan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut adalah Perusahaan yang masih kurang menjelaskan kepada calon konsumen asuransi sehingga konsumen kurang memahami kebutuhan dalam berasuransi sehingga pilihan jenis asuransi yang dipilih tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup PT. Jasaraharja Putera Cabang Kupang dalam membantu penyedia jasa untuk pemilihan asuransi yang tepat untuk kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.
2. Dalam masalah ini menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Kriteria yang digunakan adalah : premi, pertanggungan, jangka premi, santunan dan masa pertanggung.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun SPK pemilihan asuransi dengan menggunakan metode AHP di PT. Jasaraharja Putera Cabang Kupang yang akan membantu konsumennya memilih jenis asuransi yang sesuai kebutuhan mereka masing-masing.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

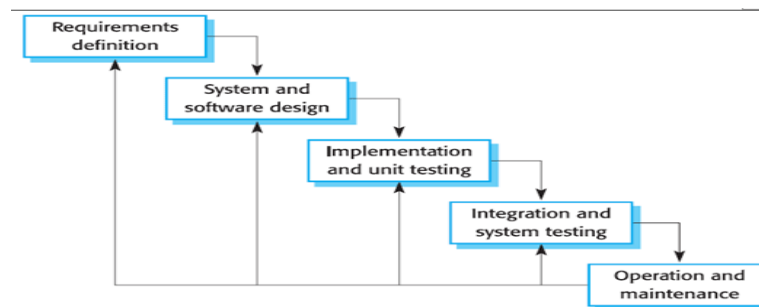
Manfaat yang diperoleh pada penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu penyedia jasa asuransi untuk pemilihan asuransi yang tepat di PT. Jasaraharja Putra cabang kupang.

2. Menambah pengetahuan penulis dalam merancang SPK dengan metode AHP.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Rekayasa perangkat lunak yang di gunakan pada penelitian ini adalah model *sekuensial linier* sebagai metode pengembangan sistem yang mengusulkan sebuah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial (Pressman, 2010) :



Gambar 1.1 Model sekuender linear (Pressman, 2010)

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa model sekuender linear terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, perancangan, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Adapun penjabaran dari tahap-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis

Tahap ini merupakan tahap inisialisasi pendefenisian masalah untuk menyelesaikan teknik pengembangan perangkat lunak melalui pengumpulan data-data. Adapun metode yang digunakan dalam

pengumpulan data adalah metode observasi, studi pustaka dan wawancara.

a. Studi lapangan (*Observasi*)

Dalam studi lapangan dilakukan pengamatan langsung kepada PT. Jasaraharja Putra cabang Kupang dengan salah satu operasional dari kantor ini mengenai pemilihan asuransi.

b. Wawancara

Wawancara di lakukan kepada Pegawai PT. Jasaraharja Putera dengan masalah yang akan dibahas.

c. Studi pustaka

Dalam studi pustaka ini peneliti juga melakukan pengumpulan data, baik mengenai materi maupun aplikasi melalui buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Dalam tahap analisis, terdapat dua analisis peran yakni :

1.1. Analisis Peran Sistem

Sistem nantinya dapat menentukan jenis asuransi yang sesuai kebutuhan konsumen di PT. Jasaraharja Putera Cabang Kupang.

1.2. Analisis Peran Pengguna

Sistem ini memiliki hanya memiliki satu pengguna yaitu operator dalam hal ini pegawai PT. Jasaraharja Putera Cabang Kupang.

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap ini merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang di peroleh dari tahap analisis yang merupakan tahap perancangan *use case*, deskripsi *use case*, perancangan basisdata (ERD), relasi tabel, perancangan tabel, diagram aktivitas, perancangan masukan dan keluaran serta perancangan *interface*. Proses desain ini untuk merepresentasikan hasil analisis ke dalam bentuk rancangan sistem informasi yang dapat dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program.

3. Tahap Pengkodean (*Coding*)

Tahap ini merupakan mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat ke dalam kode-kode program yang dapat dimengerti mesin komputer, juga dilakukan pengecekan eksekusi program dan mempersiapkan sistem yang di operasikan pada keadaan yang sebenarnya. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Java dan Tools *Netbeans* dan Menggunakan database *Mysql*.

4. Tahap pengujian program (*Testing*)

Tahap ini merupakan tahap pengujian yaitu mencari tahu sejauh mana tingkat kesalahan perangkat lunak tersebut sebelum diserahkan ke PT. Jasarahaja Putera Cabang Kupang dan apabila belum memenuhi target yang dicapai maka sistem akan diperbaiki kembali. Pada penelitian kali ini digunakan metode pengujian *Black Box*.

5. Tahap Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau untuk kerja. Pemeliharaan suatu software diperlukan termasuk didalamnya adalah pengembangan karena software yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu ketika dijalankan mungkin saja masih ada error kecil yang tidak ditemukan sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada software tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perubahan seperti ketika ada pengantian sistem operasi atau perangkat lainnya. Laporan *output* dalam aplikasi ini hanya menggunakan tabel biasa. Untuk itu sistem ini dapat dikembangkan dengan menambahkan grafik dalam laporan hasilnya.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori – teori penunjang yang akan digunakan sebagai dasar pada perencanaan dan penulisan tugas akhir ini.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang analisis permasalahan dan perancangan sistem serta mengimplementasikannya kedalam program aplikasi.

Bab IV Implementasi Sistem

Bab ini membahas mengenai implementasi sistem berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang terdapat pada Bab III.

Bab V Analisis Hasil

Bab ini membahas mengenai pengujian untuk mengevaluasi aplikasi yang dibangun sebelum di-*publish* ke pemakai.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang telah dibangun serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

